



Halaman Persembahan .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Abstrak .....	iv
Abstract .....	v
Sepatah Syukur dan Terima Kasih .....	vi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Kajian Literatur.....</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Kerangka Teori.....</b>	<b>14</b>
1.6.1 Pemerintah dan <i>Order in Crisis</i> dalam Cakrawala Post-Strukturalis .....	15
1.6.2 Membumikan Produksi Wacana: <i>Discourse Theory</i> Laclau dan Mouffe sebagai Fondasi Teoritis .....	17
1.6.3 Memetakan <i>Act of Articulation</i> : Konsep <i>Storylines</i> Maarten A. Hajer .....	20
1.6.4 Jalinan Rezim Pemerintah dengan Pemeliharaan Wacana: Konsep <i>Governmentality</i> Michel Foucault.....	22
1.6.5 Mendamaikan Dua Haluan Teori: Antara Laclau dan Foucault.....	25
<b>1.7 Metode Penelitian .....</b>	<b>26</b>
1.7.1 Jenis Penelitian .....	26
1.7.2 Strategi Analisis Wacana.....	27
1.7.3 Sumber Data .....	32
1.7.4 Teknik Pengumpulan dan Prosedur Penelitian Data .....	33
<b>1.8 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB II Menilik 'Penanganan Pandemi' dan 'Pemulihan Ekonomi' dalam Cakrawala Pandemi COVID-19: Sebuah Kondisi Umum Indonesia, Maret – Mei 2021.....</b>	<b>38</b>

<b>2.1 Komando Pemerintah Pusat: Memisahkan 'Penanganan Pandemi' dan 'Pemulihan Ekonomi'</b> .....	38
2.1.1 Mengintip Gambaran Umum 'Pemulihan Ekonomi': PEN, APBN dan <i>Outlook</i> Perekonomian Nasional Era Pandemi 2021 .....	39
2.1.2 Memetakan Gambaran Umum 'Penanganan Pandemi' .....	44
<b>2.2 Trio Kunci Penentu Efektivitas 'Penanganan Pandemi': Protokol Kesehatan 3M</b> .....	47
<b>2.3 Penentu Parameter Prevensi: Perbaikan 3T (<i>Testing, Tracing, dan Treatment</i>)</b> .....	50
<b>2.4 Tameng Imunitas untuk Produktivitas: Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19</b> .....	52
<b>2.5 Membatasi dan Mengendalikan dengan Kearifan Lokal: Sekuens Kebijakan PPKM dan Pembatasan Mobilitas Lainnya</b> .....	56
2.5.1 Mendalami Konstruksi Kebijakan PPKM .....	56
2.5.2 Narasi Pencapaian PPKM dan Upaya Pembatasan Mobilitas Lainnya: Mengintip Pengetatan Pelaku Perjalanan dan Larangan Mudik 2021 .....	64
<b>2.6 Berkenalan dengan 'Para Penumpang' dan Wacananya: Antara Koalisi Rasionalitas Kesehatan dan Koalisi Rasionalitas Ekonomi</b> .....	67
2.6.1 "Kesehatan Dulu, Baru Ekonomi": Koalisi Rasionalitas Kesehatan .....	68
2.6.2 "Perluas Ruang Gerak Kami": Koalisi Rasionalitas Ekonomi.....	72
<b>2.7 Kesimpulan</b> .....	76
<b>BAB III Dislokasi Varian Delta dan Pemetaan Ulang Rute 'Penanganan Pandemi': Wacana Kebijakan Pemerintah Pasca Gelombang Kedua, Juni – Agustus 2021</b> .....	79
<b>3.1. Kemunculan Dislokasi dan Menguatnya Narasi Pengetatan: Disrupsi Global Varian Delta, Gelombang Kedua COVID-19 di Indonesia, dan PPKM Darurat</b> .....	79
<b>3.2. Tentang Mendorong 'Pemulihan Ekonomi': Narasi Penjagaan Momentum Pemulihan Ekonomi Kuartal Kedua 2021</b> .....	86
<b>3.3 Kisah-Kasih Rekalibrasi Wacana 'Penanganan Pandemi' Dua Kaki: Memetakan Storylines Pemerintah</b> .....	90
3.3.1 <i>Storyline</i> Pertama, "Mengendalikan Kedaruratan COVID-19": Kebijakan Penanganan Pandemi sebagai Pengendalian COVID-19, Penyelamatan Jiwa dan Kedaruratan Sektor Kesehatan .....	91
3.3.2 <i>Storyline</i> Kedua, "Gas dan Rem Harus Dilakukan Secara Dinamis": Kebijakan Penanganan Pandemi sebagai Penyeimbang Perbaikan Aktivitas Ekonomi .....	97

Pandemi sebagai Strategi Gotong Royong Adaptasi Hidup Bersama Pandemi	104
3.4 Kesimpulan	109
<b>BAB IV Mengemas Paradoks Wacana Kebijakan Pemerintah Era COVID-19 Varian Delta: Konstruksi ‘Penanganan Pandemi’ sebagai <i>Empty Signifier</i></b>	<b>112</b>
4.1 Menelisik Kerangka Dasar <i>Storylines</i> Penanganan Pandemi: Kontribusi Empat Elemen <i>Governmentality</i>	112
4.2 <i>Locally Transmitted, Globally Experienced</i> : Stukturasi Masalah	121
4.3 Data dan Saintifik Lainnya di Tengah Ketidakpastian: Tentang <i>Forms of Knowledge</i>	124
4.4 Tentang Etis: “Kesehatan dan Ekonomi Dapat Berjalan Beriringan dengan Hati-Hati”	127
4.5 Seni Gas dan Rem Dinamis dengan Adaptasi Teknologi Digital: Tentang Teknis	130
4.6 Kesimpulan	134
<b>BAB V Memaknai Ulang Paradoks dalam Konstruksi Penanganan Pandemi Pemerintah: Sebuah Penutup</b>	<b>137</b>
5.1 ‘Penanganan Pandemi’ sebagai <i>Empty Signifier</i> : Kesimpulan Penelitian	137
5.2 Merefleksikan Tradisi Post-Strukturalis dalam Studi Kebijakan Publik Era Krisis	139
Daftar Pustaka	142
Appendix	159